



BMKG ingatkan Masyarakat Waspada Hujan Disertai Angin dan Petir

Heriyoko - JAKARTA.JMN.OR.ID

Jul 6, 2024 - 14:56



ilustrasi Hujan Disertai Petir dan Angin Kencang

JAKATTA, Sepekan terakhir cuaca di sekitaran Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi diguyur hujan intensitas sedang hingga deras. Bahkan, pada pertengahan pekan ini, hujan ekstrem disertai angin kencang melanda Jakarta.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengingatkan masyarakat untuk mewaspadaai hujan deras yang disertai petir Sabtu (6/7/2024).

Dalam laporan analisa Pusat Meteorologi Publik BMKG yang diterima di Jakarta, Sabtu (6/7/2024) merinci daerah yang mesti waspada dampak hujan deras antara lain untuk di Pulau Sumatera (Sumatera Selatan, Lampung), Pulau Jawa (DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Banten).

Untuk di Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Tengah, Selatan, Timur, dan Utara), Pulau Sulawesi (Sulawesi Utara, Tengah, Selatan, Tenggara, Barat, dan Gorontalo), Maluku (Maluku, Maluku Utara), Papua (Papua Barat, Papua Barat Daya, Tengah, Papua Selatan dan Papua Pegunungan).

Sebelumnya, Guswanto Deputi Bidang Meteorologi BMKG menjelaskan potensi dampak bencana akibat hujan di sejumlah wilayah Indonesia yang masih tinggi bisa saja terjadi, meskipun sebenarnya sudah mulai memasuki musim kemarau.

Potensi peningkatan hujan dipicu oleh adanya beberapa dinamika atmosfer yang masih aktif berada di wilayah Indonesia, yakni fenomena Madden Julian Oscillation (MJO), gelombang ekuatorial Rossby Kelvin. Hingga pola sirkulasi siklonik dan La Nina juga semakin memperkuat potensi pembentukan awan penghujan itu.

Kombinasi pengaruh fenomena-fenomena tersebut diperkirakan tim meteorologi BMKG dapat menimbulkan potensi hujan berintensitas sedang-lebat, disertai kilat/petir angin kencang.

BMKG menilai kondisi demikian bisa juga menimbulkan dampak cuaca ekstrem kebencanaan hidro-meteorologi yang meliputi banjir, banjir bandang, angin puting beliung, tanah longsor dan seterusnya, meskipun di saat yang bersamaan Indonesia akan menghadapi puncak musim kemarau pada medio dasarian II Juli – September 2024.(hy)